

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**  
**SAIFUL RIJAL**  
**1013010154/FE/AK**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun oleh :

**SAIFUL RIJAL**  
**1013010154/FE/AK**

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 17 April 2014

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

**Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks**

**Dra.Ec.Tituk DW, M.Aks**

Sekretaris

**Drs.Ec. Eko Riyadi, M.Aks**

Anggota

**Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks**

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

**Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM**  
**NIP. 19630924 198903 1001**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga saya berkesempatan menimba ilmu ke jenjang Perguruan Tinggi. Berkah dan rahmat-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang diajukan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rahman A. Suwaidi, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Dr. Hero Priono, SE. MSi, Aks. CA selaku Ketua Progdi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

6. Dra. EC. Sari Andayani, M.AKS. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas dalam membantu proses penyusunan. Serta telah banyak memberikan waktu, ilmu, semangat, nasihat dan motivasi yang sangat berpengaruh dan menjadi suatu hal yang tidak akan pernah dilupakan oleh peneliti
7. Drs. Sjafii MM, Ak. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat, ilmu dan motivasi serta petunjuk sewaktu proses perkuliahan peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi peneliti.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Tmur.
10. Bapak, Ibu, Maq Azizi, Maq Sirat, Kak Sofyan, Mbak I’il, Mbak Lilik, Mbah Saniye, Ebu Rahwiya, Anom Zaini, Maq Didik, Maq Roy serta Seluruh Keluarga Besar Bapak dan Ibu adalah orang-orang yang paling saya cintai dan sayangi dalam hidupku. Terima kasih atas semua doa, kasih sayang, kesabaran, pengertian, dukungan, dan keikhlasannya yang telah diberikan dalam mengingatkan dan membimbing peneliti dalam peoses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman, Dae, Rezha, Ony, Yuansa, Audi, Dendi, Agung P, Marisha, Adis, Tata, Irma, dan seluruh angkatan 2010 serta seluruh Teman Kos A.25 Perum Ikip Gunung Anyar. Terima kasih atas segala keikhlasan dalam kasih sayang, persahabatan, kebersamaan, doa, semangat tiada henti, dan memberi motivasi bagi peneliti selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jatim, semoga kita semua selalu menjadi sahabat sejati dimana pun dan kapan pun.

12. Terakhir peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang turut berperan dalam menyelesaikan skripsi ini insya ALLAH semua amal kebaikan mereka di balas oleh ALLAH SWT.

Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran sangat dihapkan oleh penulis untuk perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 17 April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Landasan Teori .....	17
2.2.1 <i>Good Corporate Governance</i> .....	17
2.2.1.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	17
2.2.1.2 Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	19
2.2.1.3 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> .....	23
2.2.1.3.1 Kepemilikan Institusional .....	24
2.2.1.3.2 Dewan Komisaris Independen .....	25
2.2.1.3.3 Kualitas Audit .....	26
2.2.1.3.4 Komite Audit .....	28
2.2.2 <i>Tax Avoidance</i> .....	30

2.2.2.1 Pengertian <i>Tax Avoidance</i> .....	30
2.2.2.2 Faktor-Faktor Wajib Pajak Melakukan <i>Tax Avoidance</i> .....	31
2.2.2.3 Pengukuran <i>Tax Avoidance</i> .....	35
2.2.3 Pengembangan Hipotesis .....	36
2.2.3.1 Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	36
2.2.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	37
2.2.3.3 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> ..	38
2.2.3.4 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> ....	39
2.3 Kerangka Pemikiran .....	40
2.4 Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
3.1 Objek Penelitian .....	42
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	42
3.3 Teknik Penentuan Sampel .....	47
3.3.1 Populasi .....	47
3.3.2 Sampel .....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.4.1 Jenis Data .....	49
3.4.2 Sumber Data .....	49
3.4.3 Metode Pengumpulan Data .....	49
3.5 Teknik Analisis dan Uji hipotesis .....	50
3.5.1 Uji Normalitas .....	50

3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	50
3.5.2.1	Uji Autokorelasi .....	51
3.5.2.2	Uji Heteruskedastisitas .....	51
3.5.2.3	Uji Multikolinieritas .....	52
3.5.3	Teknik Analisis .....	53
3.5.4	Uji Hipotesis .....	54
3.5.4.1	Uji F .....	54
3.5.4.2	Uji t .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>57</b>
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian .....	57
4.1.1	Sejarah Singkat PT. Astra Internasional Tbk .....	57
4.1.2	Sejarah Singkat PT. Astra Otoparta Tbk .....	58
4.1.3	Sejarah Singkat PT. Indospring Tbk .....	59
4.1.4	Sejarah Singkat PT. Nipress Tbk .....	60
4.1.5	Sejarah Singkat PT. Selamat Sempurna Tbk .....	61
4.1.6	Sejarah Singkat PT. Tunas Ridean Tbk .....	62
4.1.7	Sejarah Singkat PT. United Tractors Tbk .....	63
4.1.8	Sejarah Singkat PT. Gajah Tunggal Tbk .....	64
4.2	Deskripsi Data Penelitian .....	65
4.2.1	<i>Tax Avoidance</i> .....	65
4.2.2	Kepemilikan Institusional .....	67
4.2.3	Dewan Komisaris Independen .....	69
4.2.4	Kualitas Audit .....	71
4.2.5	Komite Audit .....	72
4.3	Hasil Penelitian .....	74



4.3.1	Uji Normalitas .....	74
4.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	77
4.3.2.1	Uji Autokorelasi .....	77
4.3.2.2	Herteroskedastisitas .....	78
4.3.2.3	Multikolinieritas .....	79
4.3.3	Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	81
4.3.3.1	Teknik Analisis Regresi Linier Berganda .....	81
4.3.3.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	83
4.3.3.3	Uji F .....	85
4.3.3.4	Uji t .....	86
4.4	Pembahasan .....	88
4.4.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	88
4.4.2	Pengaruh Dewan Komisari Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	90
4.4.3	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	91
4.4.4	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	93
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>96</b>
5.1	Kesimpulan .....	96
5.2	Saran .....	97
5.3	Keterbatasan dan Implikasi .....	98
5.3.1	Keterbatasan .....	98
5.3.2	Implikasi Penelitian .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

# **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Oleh :**

**SAIFUL RIJAL**

## **Abstrak**

*Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Perusahaan merupakan wajib pajak sehingga suatu aturan struktur *Corporate Governance* mempengaruhi cara suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya, tetapi di sisi lain perencanaan pajak tergantung pada dinamika *corporate Governance*. *Good Corporate Governance* ditandai dengan adanya kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kualitas audit, dan keberadaan komite audit. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012. Variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel dependen *tax avoidance* yang diproyeksikan dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Penelitian ini menggunakan kriteria *Purposive sampling* dan menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis (uji F), diperoleh hasil bahwa model regresi yang dihasilkan adalah cocok digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012; Kepemilikan institusional, Dewan komisaris independen, dan Komite audit secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax Avoidance* sedangkan Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.

***Key Words : Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen,***

***Kualitas Audit, Komite Audit, dan Tax Avoidance***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Semua sektor mengalami perubahan yang signifikan di era globalisasi sekarang ini terutama adalah sektor ekonomi dan bisnis. Beberapa perubahan yang terjadi menuntut perusahaan-perusahaan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya harus memiliki sistem tata kelola perusahaan yang baik yang disebut dengan *Good Corporate Governance*. Pada dasarnya *Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan ( Haruman, 2008 dalam Annisa 2011).

Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *corporate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek *corporate governance*. Penerapan *Corporate Governance* diharapkan dapat mendorong beberapa hal, salah satunya untuk mendorong manajemen perusahaan agar berperilaku profesional,

transparan dan efisien serta mengoptimalkan fungsi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dwitridinda (2007), dalam Jamie Allan (Sekretaris Jenderal *The Asian Corporate Governance Association*), menyebutkan bahwa penerapan *corporate governance* di setiap negara dapat berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh peraturan yang berlaku di setiap negara juga faktor internal perusahaan dalam hal jenis usaha, jenis risiko usaha, struktur permodalan, manajemen serta sejarah perusahaan. Keberhasilan penerapan *Corporate Governance* akan sangat bergantung pada kuatnya hukum sekuritas dan korporasi, standar akuntansi yang baik, peraturan yang kuat, sistem peradilan yang efisien, dan tekad yang kuat untuk melawan korupsi yang diterapkan oleh pemerintah dan perusahaan-perusahaan di Asia (Barton et al., 2004 dalam Annisa 2011).

Perusahaan merupakan wajib pajak sehingga suatu aturan struktur *Corporate Governance* mempengaruhi cara suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya, tetapi di sisi lain perencanaan pajak tergantung pada dinamika *Corporate Governance* dalam suatu perusahaan.

Aspek pajak merupakan faktor yang dipertimbangkan perusahaan karena pajak merupakan beban yang signifikan dalam perusahaan. Sesuai tujuan mengoptimalkan laba, perusahaan baik domestik maupun multinasional berusaha meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan pajak yang ada. Pemilik perusahaan akan mendorong

manajemen untuk melakukan tindakan pajak agresif untuk mengurangi beban pajak yang muncul (Chen *et al.*, 2010)

Strategi pajak yang sering dilakukan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan yaitu dengan melakukan penghematan pajak. Ada dua hal yang dilakukan untuk menghemat jumlah pajak yang dilakukan perusahaan yaitu; Penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*Lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*Unlawful*) (Xynas, 2011 dalam Budiman 2011). Oleh karenanya persoalan penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit dan unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan, tapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan.

Aktivitas *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dalam upaya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak perusahaan, akhir-akhir ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh manajemen dalam meminimalkan beban pajak, dapat memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik.

Menurut Menteri Keuangan Chatib Basri menyatakan masalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) kini menjadi salah satu isu penting di seluruh negara, termasuk Indonesia. Karena itu, forum global untuk

membahas masalah pajak menjadi sangat penting untuk memastikan transparansi serta kerja sama melalui pertukaran informasi pajak sesuai standar internasional. Sejumlah modus penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan di antaranya adalah tax avoidance (penghindaran pajak), tax evasion (penggelapan pajak), tax planning (perencanaan pembayaran pajak), dan model anti-avoidance rules (Koran.tempo.co). Mantan Menteri Keuangan Agus Martowardojo sebelum melepas jabatannya mengatakan, ada ribuan perusahaan joint venture, yang bisa dikategorikan sebagai nasional company atau multinasional company, yang tidak menjalankan kewajibannya kepada negara. Agus Marto menyebut hampir 4.000 perusahaan tidak membayar pajaknya selama tujuh tahun (Merdeka.com). Hal ini akan merugikan terhadap negara dan perusahaan, pendapatan negara akan berkurang sehingga akan berpengaruh terhadap anggaran suatu negara sedangkan perusahaan akan dikenakan denda dua kali lipat dari pajak yang dibayar perusahaan.

Dengan demikian fenomena diatas mengindikasikan bahwasanya sebagian penerapan mekanisme *Good Corporate governance* yang ada di perusahaan masih lemah karena masih ada perusahaan yang melakukan strategi pajak agresif dalam meminimalkan beban pajak bahkan ada perusahaan yang tidak membayar pajaknya kepada negara. Penelitian yang dilakukan oleh Sartori (2010) terkait pengaruh strategi perpajakan terhadap *corporate governance* menjelaskan bahwa apabila suatu perusahaan memiliki suatu mekanisme *corporate governance* yang

terstruktur dengan baik maka akan berbanding lurus dengan kepatuhan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Mekanisme *Good Corporate Governance* ditandai dengan adanya kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan keberadaan komite audit. Menurut Pohan (2008) makin besar kepemilikan institusional makin baik kualitas *corporate governance* makin kecil kemungkinan adanya *tax avoidance*. Keberadaan komite audit dan dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan terbukti efektif dalam mencegah praktek *tax avoidance*, karena keberadaan komite audit dan dewan komisaris independen bertujuan untuk mengawasi jalannya kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dan juga salah satu elemen penting dalam *corporate governance* adalah transparansi. Transparansi mensyaratkan adanya pengungkapan yang akurat. Salah satu bentuk monitor yang dapat menurunkan biaya agensi adalah audit yang dilakukan oleh KAP tempat auditor bekerja. Auditor yang bekerja di KAP *The Big Four* dianggap lebih berkualitas karena auditor tersebut dibekali oleh serangkaian pelatihan dan prosedur serta memiliki program audit yang lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan auditor dari KAP *non-The Big Four* sehingga audit yang dilaksanakan oleh auditor yang bekerja di KAP *The Big Four* dapat mencegah manajemen dalam melakukan pajak agresif.

Terkait mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian

tersebut antara lain dilakukan oleh Sartori (2010); Friese, Link dan Mayer (2006); Bovi (2005); Chai dan Liu, (2010); Annisa, (2011); Kurniasih dan R Sari, (2013) dan lain-lain. Beberapa diantaranya menyimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara *corporate governance* dan *tax avoidance*. Sebaliknya menurut Sartori (2010) menyimpulkan bahwa hubungan antara *corporate governance* dan *tax avoidance* adalah positif jika dan hanya jika diikuti dengan rendahnya biaya agensi dan biaya transaksi. Sejumlah penelitian yang dilakukan di luar negeri telah menunjukkan bahwa dampak *corporate governance* yang efektif negative pada aktifitas *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2011). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) objek penelitian, yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Variabel yang digunakan, yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit; (3) tahun penelitian, yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2012; (4) pengukuran *tax avoidance*, jika penelitian sebelumnya menggunakan *Book Tax Gap* untuk mengukur *Tax avoidance* perusahaan, pada penelitian ini menggunakan *cash effective tax rate* (CETR).

Dari uraian yang telah dijabarkan diatas peneliti termotivasi untuk mengangkat tema *corporate governance* pada *tax avoidance*. Hal ini dilakukan mengingat minimnya penelitian terkait dengan *corporate governance* dan *tax avoidance* yang dilakukan oleh peneliti di Indonesia.



Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat di ambil suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* yang diproyeksikan dengan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *good corporate governace* yang diproyeksikan dengan dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *good corporate governace* yang diproyeksikan dengan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *good corporate governace* yang diproyeksikan dengan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di paparkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah ingin mendapatkan bukti empiris pengaruh dari *good corporate governance* terhadap aktivitas *tax avoidance* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai *corporate governance* dan *tax avoidance* ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan informasi yang berkaitan dengan implementasi dari konsep *good corporate governance*.

2. Bagi peneliti berikutnya

Dapat menjadi tambahan referensi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya terkait pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* di Indonesia.

3. Bagi perusahaan

Bagi manajemen perusahaan di Indonesia dapat ,menjadi masukan dan dorongan bahwa betapa pentingnya terkait pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kegiatan *tax avoidance* dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat mencegah perusahaan terjerumus dalam lingkaran ambiguitas yang terdapat dalam peraturan

perpajakan antara kegiatan yang legal maupun eligal dalam perencanaan pajaknya. Hal ini dapat meminimalkan resiko yang diterima oleh perusahaan terkait hal tersebut, jadi manajemen dapat merancang suatu mekanisme *good corporate governance* yang sesuai dengan perusahaannya dan dapat terhindar dari penyimpangan hukum pajak dalam kegiatan menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan pada negara.

4. Bagi investor

Memberikan masukan kepada investor dalam menilai dan mengevaluasi *corporate governance* dalam suatu perusahaan ketika akan melakukan penanaman modal dalam perusahaan tersebut.